

TESIS

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN SISTEM
MANAJEMEN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
PADA PROYEK KONSTRUKSI DI LABUAN BAJO**



ANISENTUS FRUGAL WANGKA

NPM: 235119526

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PERSETUJUAN TESIS

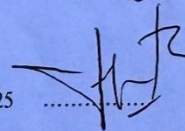
Nama : Anisentus Frugal Wangka
Nomor Mahasiswa : 235119526
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen
Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Peroyek
Konstruksi Di Labuan Bajo

Dosen Pembimbing

Tanggal Tanda Tangan

Prof. Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D

11/06/2025

.....



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Nama : Anisentus Frugal Wangka
Nomor Mahasiswa : 235119526
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen
Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Peroyek
Konstruksi Di Labuan Bajo

Dosen Penguji

1. Prof. Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D
2. Dr. Ir. Nectaria Putri Pramesti, S.T., M.T., IPM,
ASEAN Eng.
3. Dr. Ir. J. Dwijoko Ansusanto, M.T., IPU.

Tanggal Tanda Tangan

16/07/25

16/07/25

16-7-2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil



Dr. Ir. Nectaria Putri Pramesti, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
Tesis dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK KONSTRUKSI DI LABUAN BAJO

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan, baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tesis ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tesis ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Juli 2025

Yang memberi pernyataan



Anisentus Frugal Wangka

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penghambat penerapan SMK3 pada proyek konstruksi di Labuan Bajo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan penyebaran kuesioner kepada 80 responden, terdiri dari pekerja dan wakil kontraktor. Analisis dilakukan menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)* secara terpisah dan gabungan, serta dilengkapi dengan uji korelasi Spearman Rank dan uji beda Mann-Whitney.

Hasil analisis IPA menunjukkan bahwa pekerja memandang hambatan utama berasal dari ketiadaan sanksi, kurangnya pelatihan, tidak mengenakan APD, serta rendahnya pengetahuan dan kepedulian terhadap K3. Wakil kontraktor menekankan tingginya biaya K3, persepsi pekerja yang mengabaikan keselamatan, dan pelanggaran prosedur. Hasil gabungan menunjukkan lima faktor prioritas utama yang perlu segera ditangani, sebagian besar terkait aspek perilaku dan biaya keselamatan kerja yang tinggi.

Tidak ditemukan hubungan signifikan antara tingkat hambatan dan kejadian. Namun, terdapat perbedaan persepsi signifikan antara dua kelompok terhadap beberapa faktor. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan kolaboratif dan peran aktif semua pihak dalam peningkatan penerapan SMK3 di proyek konstruksi.

Kata kunci: SMK3, konstruksi, faktor penghambat, IPA, Labuan Bajo.

ABSTRACT

This study aims to analyze the inhibiting factors in implementing SMK3 in construction projects in Labuan Bajo. A descriptive quantitative approach was applied using questionnaires distributed to 80 respondents, including workers and contractor representatives. Data were analyzed using Importance Performance Analysis (IPA) separately and combined, supported by Spearman Rank correlation and Mann-Whitney U test.

The IPA results show that workers perceived key barriers as lack of sanctions, inadequate training, not wearing PPE, and low awareness of safety. Contractor representatives highlighted high safety costs, workers' low perception of safety importance, and non-compliance with procedures. Combined results identified five top-priority factors, mostly related to behavioral and safety culture issues.

There was no significant correlation between the level of obstruction and the frequency of occurrence. However, significant differences in perception were found between the two groups on several factors. These findings emphasize the need for a collaborative approach that considers the roles and experiences of different stakeholders to enhance SMK3 implementation in construction projects.

Keywords: SMK3, construction, inhibiting factors, IPA, Labuan Bajo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Faktor-Faktor Penghambat Penerapan SMK3 pada Proyek Konstruksi di Labuan Bajo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D., selaku Kepala Departemen Teknik Sipil, atas dukungan akademik selama proses studi.
2. Dr. Ir. Nectaria Putri Pramesti, S.T., M.T.,IPM,ASEAN Eng. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Program Magister.
3. Prof. Ir. AY Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing saya hingga tesis ini selesai dikerjakan.
4. Seluruh dosen di Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, para Praktisi, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga dan bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang dengan caranya masing-masing terus ada bersama saya dalam menyelesaikan proses studi ini.

6. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya pada Jurusan Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi angkatan 2023, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi pengalaman, dan bersama-sama menghadapi tantangan dalam menyelesaikan studi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pengembangan penelitian di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya dalam konteks proyek konstruksi di Indonesia.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Penulis



Anisentus Frugal Wangka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
INTISARI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	6
2.2 Kebaruan Penelitian	9
BAB III LANDASAN TEORI.....	11
3.1 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	11
3.1.1 Pengertian SMK3	11
3.1.2 Tujuan Penerapan SMK3	11
3.2 Faktor-Faktor Penghambat Penerapan SMK3	12

BAB IV METODE PENELITIAN	15
4.1 Desain Penelitian.....	15
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	15
4.4 Variabel Penelitian	16
4.5 Pengumpulan Data	17
4.6 Analisis Data	19
4.6.1 Tabulasi Data.....	19
4.6.2 Uji Validitas.....	19
4.6.3 Uji Reliabilitas	19
4.6.4 Analisis Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian Faktor Penghambat Penerapan SMK3.....	20
4.6.5 Analisis Korelasi Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian	23
4.6.6 Uji Beda Persepsi Antara Pekerja dan Wakil Kontraktor.....	26
4.7 Diagram Alir Penelitian.....	28
Analisis Faktor Yang dominan Menghambat dan dominan terjadi	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1 Gambaran Umum Proyek Konstruksi yang Diteliti.....	29
5.1.1 Proyek A.....	29
5.1.2 Proyek B.....	30
5.1.3 Proyek C.....	31
5.1.4 Proyek D	33
5.2 Responden Penelitian	34
5.3 Analisis Data	36
5.3.1 Uji Validitas.....	36
5.3.2 Uji Reliabilitas	38
5.3.3 Uji Normalitas.....	38
5.3.4 Analisis Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian Faktor Penghambat Penerapan SMK3.....	40
5.3.5 Analisis Faktor Penghambat SMK3 Menggunakan Diagram IPA	45
5.3.6 Uji Korelasi antara Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian	60
5.3.7 Uji Beda Persepsi (<i>Mann-Whitney</i>).....	63

5.4	Pembahasan.....	69
5.4.1	Faktor Penghambat yang Dominan Menghambat dan Dominan Terjadi	69
5.4.2	Korelasi Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian	71
5.4.3	Perbedaan Persepsi Antara Pekerja dan Wakil Kontraktor Terhadap Faktor Penghambat K3	72
BAB V PENUTUP		74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Faktor-faktor penghambat penerapan K3 konstruksi.....	16
Tabel 4.2 Skala likret tingkat hambatan.....	18
Tabel 4.3 Skala likret tingkat Kejadian.....	18
Tabel 4.4 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Spearman Rank.....	24
Tabel 5.1 Data Responden Pekerja	34
Tabel 5.2 Data responden Wakil Kontraktor	35
Tabel 5.3 Uji Validitas	36
Tabel 5.4 Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 5.5 Uji Normalitas Tingkat Penghambat	39
Tabel 5.6 Uji Normalitas Tingkat Kejadian	39
Tabel 5.7 Tingkat Hambatan faktor Penghambat SMK3	40
Tabel 5.8 Tingkat Kejadian Faktor Penghambat Penerapan SMK3	43
Tabel 5.9 Nilai Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian Kelompok Pekerja	46
Tabel 5. 10 Nilai Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian Kelompok Wakil Kontraktor	50
Tabel 5.11 Nilai Mean Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian	52

Tabel 5.12 Faktor-Faktor Penghambat Penerapan SMK3 pada Kuadran 1	55
Tabel 5.13 Faktor-Faktor Penghambat Penerapan SMK3 pada Kuadran 2	56
Tabel 5.14 Faktor-Faktor Penghambat Penerapan SMK3 pada Kuadran 3	58
Tabel 5.15 Faktor-Faktor Penghambat Penerapan SMK3 pada Kuadran 4	59
Tabel 5. 16 Hasil Uji Spearman Rank	60
Tabel 5. 17 Hasil Uji Mann-Whitney pada Tingkat Hambatan.....	64
Tabel 5. 18 Perbandingan Nilai Mean Tingkat Hambatan	65
Tabel 5.19 Hasil Uji Mann-Whitney pada Tingkat Kejadian.....	67
Tabel 5. 20 Perbandingan Nilai Mean Tingkat Kejadian	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Kondisi aktual proyek A.....	30
Gambar 5.2 Kondisi aktual proyek B.....	31
Gambar 5.3 Kondisi aktual proyek C.....	32
Gambar 5.4 Kondisi aktual proyek D	34
Gambar 5. 5 Diagram <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA) Kelompok Pekerja	48
Gambar 5.6 Diagram <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA) Kelompok Wakil Kontraktor	51
Gambar 5.7 Diagram <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA) Faktor Penghambat SMK3	54
Gambar 5.8 Perbedaan Nilai Tingkat Hambatan dan Tingkat Kejadian	62
Gambar 5.9 Pebandingan Nilai Mean Tingkat Hambatan	65
Gambar 5. 10 Diagram Perbandingan Nilai Mean Tingkat Kejadian	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian.....	82
Lampiran 2: Hasil kuisisioner tingkat Hambatan.....	84
Lampiran 3: Hasil kuisisioner tingkat Kejadian.....	85
Lampiran 4: Dokumentasi Proyek A.....	86
Lampiran 5: Dokumentasi Proyek B.....	87
Lampiran 6: Dokumentasi Proyek C.....	88
Lampiran 7: Dokumentasi Proyek D.....	89